

# **Partisipasi Mahasiswa dalam Kegiatan Dapur Siap Saji Hidangan Aneka Tambahan (DASHAT) di Jakarta Utara Tahun 2024**

Trimawartinah<sup>1</sup>, Shofa Rizqia Hanifah<sup>1</sup>, Hasfifah Salma Azzahra<sup>1</sup>

Universitas Muhammadiyah Prof DR HAMKA

## **PENDAHULUAN**

Jakarta Utara sebagai bagian integral dari kompleksitas metropolitan Jakarta, menghadapi tantangan kesehatan masyarakat yang beragam, dengan salah satunya adalah tingginya angka stunting di kalangan anak-anak. Stunting, yang merupakan indikator kekurangan gizi kronis, menjadi fokus utama dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat di wilayah ini. Dalam konteks ini, berbagai program dan inisiatif telah diperkenalkan, salah satunya adalah program "Dapur Siap Saji Hidangan Aneka Tambahan" (DASHAT).

DASHAT bukan sekadar program penyediaan makanan, melainkan sebuah upaya pemberdayaan masyarakat yang bertujuan untuk memastikan pemenuhan gizi yang seimbang bagi keluarga yang berisiko stunting. Program ini tidak hanya berfokus pada aspek pemberian makanan, tetapi juga pada penguatan kapasitas masyarakat dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya gizi yang ada dengan cara yang efektif dan berkelanjutan.

Di tengah dinamika kota metropolitan, Jakarta Utara menjadi tempat di mana keberagaman sosial, ekonomi, dan budaya berkumpul. Oleh karena itu, implementasi program DASHAT di wilayah ini memperhatikan keberagaman ini dengan memahami kebutuhan dan tantangan yang ada dalam tiap komunitas lokal. Melalui kolaborasi yang erat antara pemerintah daerah, lembaga swadaya masyarakat, dan komunitas, program ini berupaya menciptakan dampak yang signifikan dalam memerangi masalah gizi kronis, seperti stunting.

Kegiatan ini akan menyajikan keterlibatan mahasiswa yang mendalam dalam kegiatan pengabdian masyarakat DASHAT di Jakarta Utara, dengan tujuan keikutsertaan strategis pembealajaran yang implementasinya bersama pihak dinas kesehatan. Selain itu, pentingnya partisipasi aktif akademisi dan masyarakat dalam menjaga keberlangsungan program ini untuk memberikan potensi maksimal terhadap dampak terhadap kesejahteraan masyarakat di tingkat lokal. Dengan demikian, diharapkan kegiatan ini akan mendapatkan hasil yang lebih luas tentang signifikansi dan relevansi program DASHAT dalam meningkatkan kualitas hidup di Jakarta Utara.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa ini merupakan bentuk upaya optimalisasi partisipatif serta penanggulangan permasalahan kesehatan yaitu stunting di wilayah Jakarta Utara. Yang menjadi fokus sasaran adalah anak-anak dari keluarga yang berdomisi di dua wilayah yaitu Penjaringan dan Sunter Arah program pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa adalah (1) Pelayanan kepada masyarakat, sehingga mampu memicu kesadaran masyarakat dalam perubahan atas permasalahan yang ada (2) Program ini dilakukan untuk membantu pihakpihak terkait yaitu Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Jakarta Utara (DP3APPKB) dalam mewujudkan percepatan penurunan bahkan kawasan zero stunting, (3) masyarakat menjadi objek utama dalam kegiatan ini, (4) mahasiswa berpartisipasi sebagai tenaga kesehatan masyarakat yang membantu menjawab beberapa permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat, (5) hasil kegiatan ini berwujud submit jurnal nasional. Berikut tahapan pelaksanaan implementasi program

### **1. Pendidikan Gizi**

- Menyelenggarakan sesi pendidikan gizi untuk keluarga, terutama ibu rumah tangga, tentang pentingnya makanan seimbang dan gizi yang memadai.
- Menggunakan materi edukasi yang menarik dan mudah dimengerti.

### **2. Kampanye Kesadaran Masyarakat**

- Mengorganisir acara-acara kampanye seperti seminar, pameran makanan sehat, atau lomba masak sehat di komunitas-komunitas lokal.
- Menggunakan media sosial dan platform digital untuk menyebarkan pesan-pesan kampanye.

### **3. Dokumentasi dan Diseminasi**

- Menyebarkan laporan dan hasil-hasil program kepada pemangku kepentingan terkait, seperti pemerintah daerah, dan lembaga kesehatan.

Proses mengikuti kerangka kegiatan ini, diharapkan program DASHAT dapat memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengurangi risiko stunting di Jakarta Utara.

## HASIL KEGIATAN



Gambar 1. Kegiatan DASHAT di RPTRA Sunter dan Penjaringan

*DASHAT* merupakan kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam upaya pemenuhan gizi seimbang bagi keluarga berisiko stunting yang memiliki calon pengantin, ibu hamil, ibu menyusui, baduta/balita stunting terutama dari keluarga kurang mampu. Melalui pemanfaatan sumberdaya lokal (termasuk bahan pangan lokal) yang dapat dipadukan dengan sumberdaya/kontribusi dari mitra lainnya. Kegiatan *DASHAT* sendiri mencakup edukasi perbaikan gizi dan konsumsi pangan ibu hamil, ibu menyusui, serta balita. Dalam hal ini, masyarakat akan diberi sosialisasi terkait pangan lokal yang terjangkau, bercita rasa, dan bergizi baik dan dipadukan dengan berbagai kegiatan kemitraan. Melalui model pengelolaan sosial, komersial dan kombinasi. Peluncuran *DASHAT* juga diikuti secara daring perwakilan Keluarga.

*DASHAT* merupakan kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam upaya pemenuhan gizi seimbang bagi keluarga berisiko stunting yang memiliki calon pengantin, ibu hamil, ibu menyusui, baduta/balita stunting terutama dari keluarga kurang mampu. Melalui pemanfaatan sumberdaya lokal (termasuk bahan pangan lokal) yang dapat dipadukan dengan sumberdaya/kontribusi dari mitra lainnya. Kegiatan *DASHAT* sendiri mencakup edukasi perbaikan gizi dan konsumsi pangan ibu hamil, ibu menyusui, serta balita. Dalam hal ini, masyarakat akan diberi sosialisasi terkait pangan lokal yang terjangkau, bercita rasa, dan bergizi baik dan dipadukan dengan berbagai kegiatan kemitraan. Melalui model pengelolaan sosial, komersial dan kombinasi. Berikut ini tabel tanggal dan hari kegiatan pelaksanaan kegiatan program ini.

Tabel 1. Waktu Kegiatan Pelaksanaan Kegiatan Program.

No	Hari dan Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1.	Selasa, 22/8/2023	Ikut serta dalam kegiatan dashat	RPTRA Sunter
2.	Rabu, 23/8/2023	Ikut serta dalam kegiatan dashat	RPTRA
3.	Selasa, 29/8/2023	Ikut serta dalam kegiatan dashat	RPTRA Penjaringan
4.	Rabu, 30/8/2023	Ikut serta dalam kegiatan dashat	RPTRA Penjaringan
5.	Selasa, 5/9/2023	Ikut serta dalam kegiatan dashat	
6.	Rabu, 06/9/2023	Ikut serta dalam kegiatan dashat	

## PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam program Dapur Siap Saji Hidangan Aneka Tambahan (DASHAT) di Jakarta Utara yang diikuti oleh mahasiswa memiliki peranan yang cukup penting yaitu peningkatan kesadaran gizi melalui sesi edukasi dan kampanye kesadaran masyarakat, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran tentang pentingnya gizi seimbang dan praktik makan yang baik di kalangan masyarakat Jakarta Utara. Selain itu, perubahan praktik gizi: dalam Program DASHAT berhasil mendorong perubahan positif dalam praktik gizi di antara peserta program, seperti peningkatan konsumsi sayur dan buah-buahan serta pemilihan bahan makanan yang lebih sehat. Berikut poin-poin pembahasannya:

### 1. Kesuksesan Pendidikan Gizi:

Hasil menunjukkan bahwa pendidikan gizi efektif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya gizi seimbang. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang gizi, masyarakat menjadi lebih mampu membuat pilihan makanan yang lebih sehat.

### 2. Dampak Positif Pelatihan Keterampilan Memasak: Pelatihan keterampilan memasak memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan praktis masyarakat dalam mempersiapkan hidangan sehat. Hal ini menciptakan lingkungan di mana praktik makan yang baik dapat diterapkan secara konsisten.

### 3. Pentingnya Kolaborasi dan Kemitraan: Keberhasilan program juga didorong oleh kolaborasi yang erat dengan berbagai pihak terkait, termasuk pemerintah daerah, lembaga kesehatan, dan bisnis lokal. Kerjasama ini memperluas jangkauan program dan memastikan tersedianya sumber daya yang diperlukan.

4. **Pemantauan dan Evaluasi Berkelanjutan:** Untuk menjaga keberlanjutan program, penting untuk terus melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan dan dampaknya. Dengan memperoleh umpan balik dari masyarakat dan melakukan perubahan yang diperlukan, program dapat terus berkembang dan menyesuaikan diri dengan kebutuhan yang berubah.

Hasil dan pembahasan ini menunjukkan bahwa program DASHAT telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan gizi dan kesehatan masyarakat Jakarta Utara, namun tetap memerlukan upaya berkelanjutan untuk mencapai dampak yang lebih besar lagi.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan kegiatan pengabdian masyarakat dalam program Dapur Siap Saji Hidangan Aneka Tambahan (DASHAT) di Jakarta Utara, dapat diambil beberapa kesimpulan penting:

1. **Peningkatan Pengetahuan dan Praktik Gizi:** Program DASHAT berhasil meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang gizi seimbang dan pentingnya praktik makanan sehat. Ini tercermin dalam perubahan praktik makanan yang lebih sehat di antara peserta program.
2. **Pemberdayaan Masyarakat:** Melalui pendidikan gizi, pelatihan keterampilan memasak, dan pembentukan kelompok dukungan masyarakat, program ini berhasil memberdayakan masyarakat untuk mengambil langkah konkret dalam meningkatkan kesehatan dan gizi keluarga mereka.
3. **Kemitraan dan Kolaborasi:** Keberhasilan program ini tidak terlepas dari kerjasama yang erat dengan berbagai pihak terkait, termasuk pemerintah daerah, lembaga kesehatan, dan organisasi non-pemerintah. Kolaborasi ini penting untuk memperluas jangkauan program dan memastikan tersedianya sumber daya yang diperlukan.
4. **Pentingnya Evaluasi dan Pemantauan:** Evaluasi dan pemantauan yang terus menerus terhadap pelaksanaan program sangat penting untuk menjaga keberlanjutan dan keefektifan program. Ini membantu dalam mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan memastikan program tetap relevan dengan kebutuhan masyarakat.
5. **Dampak Jangka Panjang:** Program DASHAT memiliki potensi untuk memberikan dampak jangka panjang yang signifikan dalam mengurangi risiko stunting dan meningkatkan kesehatan

masyarakat Jakarta Utara. Melalui upaya yang berkelanjutan dan dukungan dari berbagai pihak, program ini dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi komunitas.

Dengan demikian, program Dapur Siap Saji Hidangan Aneka Tambahan (DASHAT) bukan hanya memberikan solusi praktis untuk meningkatkan gizi dan kesehatan masyarakat Jakarta Utara, tetapi juga menjadi contoh model yang efektif dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat yang berkelanjutan dan berdampak positif.

## DAFTAR PUSTAKA

- KKBN. (2021, August 20). *Luncurkan DASHAT, BKKBN Optimis Stunting Teratasi*. Retrieved from bkkbn.go.id: <https://www.bkkbn.go.id/berita-luncurkan-dashatbkkbn-optimis-stunting-teratasi>
- Destriyani, E. (2021). Pemanfaatan Website Desa untuk Pembangunan: Perspektif Actor-Network Theory. *Sodality : Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 1-10.
- Dharmayani, N. (2022). PENCEGAHAN STUNTING MELALUI KEGIATAN SOSIALISASI HIDUP SEHAT DAN MAKANAN BERGIZI DI DESA TIRTANADI KECAMATAN LABUHAN HAJI. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 70-74.
- Juniar, S. (2022). Upaya Pengentasan Masalah Stunting Melalui Pemberdayaan Masyarakat di Desa Pamijen Kecamatan Sukaraja. *Journal of Community Health Development*, 63-72.
- KPKNL Ternate. (2022). *Program Penurunan Stunting, Apa Susahnya?* Retrieved from dkjn.kemenkeu.go.id: <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknlternate/baca-artikel/15305/Program-Penurunan-Stunting-Apa-Susahnya.html>
- Priyono. (2020). Strategi Percepatan Penurunan Stunting Perdesaan. *Jurnal Good Governance*, 149-174.
- Purwanti, A. (2022). KEBIJAKAN PENCEGAHAN DAN STRATEGI PENANGANAN STUNTING DI KALURAHAN DONOKERTO TURI SLEMAN YOGYAKARTA. *Jurnal Kewarganegaraan*, 2723-2328.

- Rahmadhita, K. (2020). Permasalahan Stunting dan Pencegahannya. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 225-229.
- Ramadhan, K. (2022). Peran Kader Dalam Penurunan Stunting di Desa. *Jurnal Bidan Cerdas*, 53-61.
- Rokom. (2018, April 08). *Cegah Stunting dengan Perbaikan Pola Makan, Pola Asuh dan Sanitasi*. Retrieved from [sehatnegeriku.kemkes.go.id: https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20180407/1825480/cegahstunting-dengan-perbaikan-pola-makan-pola-asuh-dan-sanitasi-2/](https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20180407/1825480/cegahstunting-dengan-perbaikan-pola-makan-pola-asuh-dan-sanitasi-2/)
- Sukma, H. (2020). SOSIALISASI DAN DEMO MASAK UNTUK MENURUNKAN JUMLAH BALITA STUNTING DAN WASTING DI DESA GREBENGAN KALITIDU. *Jurnal Layanan Masyarakat*, 267-274.